BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Menurut Nawawi dalam Tika (2005, hlm. 2) mendefiniskan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan, selanjutnya Surakhmad (1994, hlm. 131) menjelaskan bahwa "metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu".

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai masalah atau faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil menengah boneka kain serta mengetahui tingkat kesejahteraan pengusaha boneka kain di Kelurahan Sukagalih. Penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu sendiri sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2011, hlm. 3) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variable dan indikator. Variabel dalam penelitian ini adalah perkembangan UKM boneka kain di Kelurahan Sukagalih dan kesejahteraan pengusaha setelah ada perkembangan. Sedangkan yang menjadi indikatornya yaitu aspek yang dianggap mempengaruhi penurunan industri boneka kain dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan pemilik usaha.

Tabel 3.1
Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangani UKM boneka kain di Kelurahan Sukagalih • Bahan baku • Modal • Teknologi yang digunakan • Tenaga kerja • Pemasaran	Tingkat kesejahteraan Pemilik Usaha Boneka Kain • Pendapatan • Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga • Keadaan tempat tinggal • Fasilitas tempat tinggal • Kesehatan anggota keluarga • Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan • Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan • Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2011, hlm 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini terdiri atas unit usaha yang bergerak dalam sektor industri boneka kain yang persebarannya di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung Sebanyak 13 unit usaha industri boneka kain.

2. Sample

Menurut Sugiono (2011, hlm 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

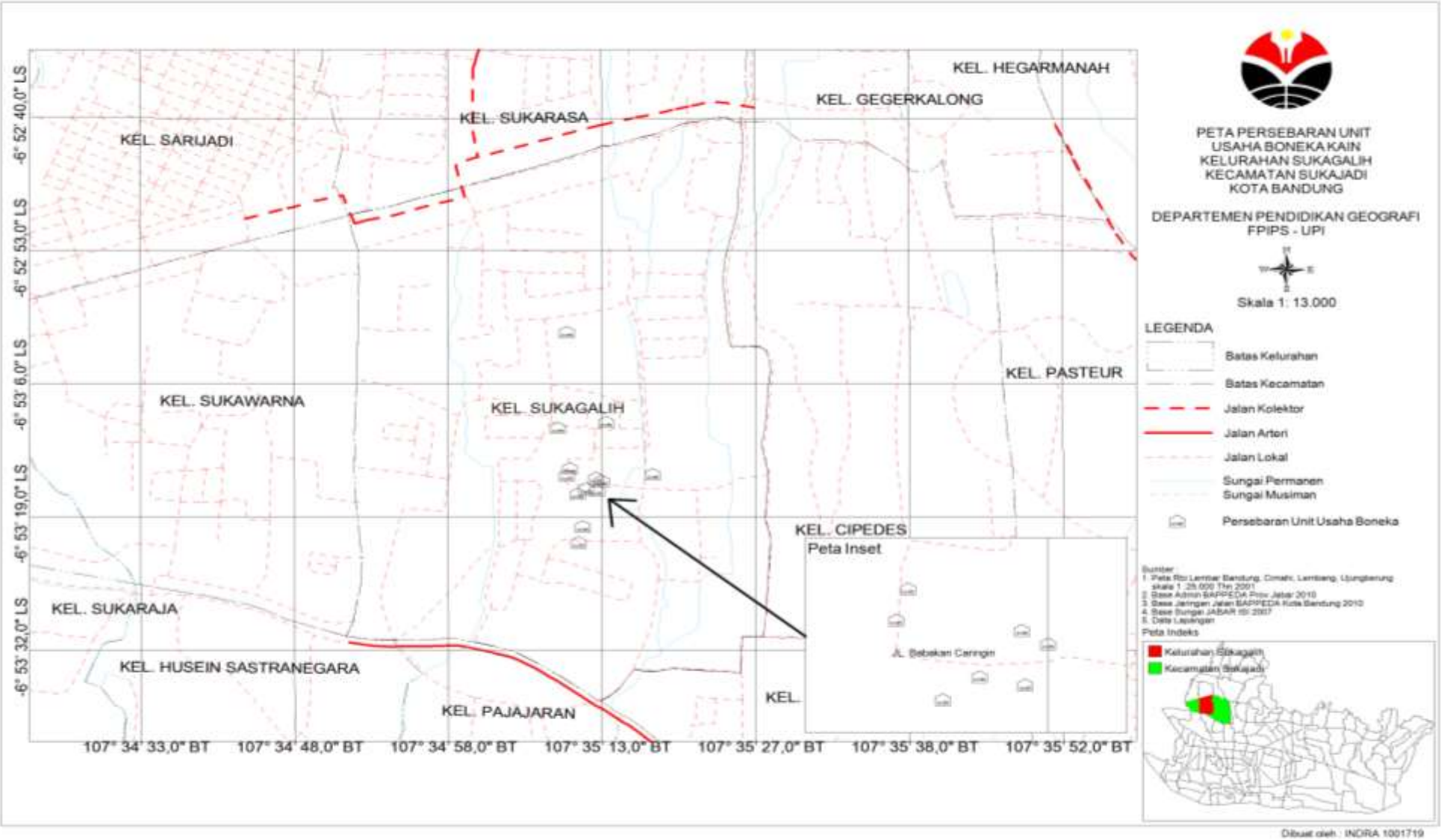
KEL. HEGARMANAH
KEL. GEGERKALONG
KEL. SUKARASA
KEL. SARIJADI
KEL. PASTEUR
KEL. SUKAWARNA
KEL. SUKAGALIH
KEL. CIPEDES
Peta Inset
KEL. SUKARAJA
KEL. HUSEIN SASTRANEGARA
KEL. PAJAJARAN
KEL.
-6° 52' 40,0" LS
-6° 52' 53,0" LS
-6° 53' 6,0" LS
-6° 53' 19,0" LS
-6° 53' 32,0" LS
107° 34' 33,0" BT
107° 34' 48,0" BT
107° 34' 58,0" BT
107° 35' 13,0" BT
107° 35' 27,0" BT
107° 35' 38,0" BT
107° 35' 52,0" BT
PETA PERSEBARAN UNIT
USAHA BONEKA KAIN
KELURAHAN SUKAGALIH
KECAMATAN SUKAJADI
KOTA BANDUNG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FPIPS - UPI
Skala 1: 13.000
LEGENDA
Batas Kelurahan
Batas Kecamatan
Jalan Kolektor
Jalan Artori
Jalan Lokal
Sungai Permanen
Sungai Musiman
Persebaran Unit Usaha Boneka
Peta Indeks
Kelurahan Sukagalih
Kecamatan Sukajadi
Dibuat oleh : INDRA 1001719

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sample jenuh yaitu menggunakan semua populasi yang ada sebagai sample dan bahan penelitian. sampel jenuh menurut Sugiono (2011, hlm. 68) adalah :

> Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Sehingga peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 13 Pengusaha.

D. Definisi Operasional

Judul dalam penelitian ini yaitu "Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Boneka Kain Di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung". Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran didalamnya, maka penulis merasa perlu untuk memberi definisi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2007, hlm. 538) perkembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Ditambahkan oleh Poerwa Darminta (2002, hlm. 474) perkembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna, dan berguna. Dalam penelitian ini perkembangan yang dimaksud adalah bertambah atau berkurangnya jumlah unit usaha boneka kain di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi.

2. Usaha Kecil Menengah

Usaha kecil menengah (UKM) atau sering disebut juga industri kecil menurut Tambunan (1999, hlm. 12) mengungkapkan bahwa Industri kecil adalah kegiatan industri yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjanya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat Indikator-indikator yang mempengaruhi penurunan industri boneka kain dalam penelitian ini adalah ketersediaan bahan baku, modal, biaya produksi, tenaga kerja, upah pegawai, persaingan antar pelaku usaha.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut UU RI No 11 tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum tingkat kesejahteraan pemilik usaha boneka kain di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi.

E. Instrumen Penelitian

Sugiono (2011, hlm. 349) mengatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel yang akan di teliti baik itu dalam meneliti fenomena alam atau fenomena sosial. Instrumen penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang valid.

Instrumen penelitian ada berbagai macam seperti, instrumen pedoman wawancara dan instrumen pedoman angket. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pedoman dalam bentuk angket yang ditujukan kepada pemilik usaha boneka kain untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UKM boneka kain serta tingkat kesejahteraannya.

Tujuan menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan dalam pengkodean, selain itu dapat menghemat waktu bagi peneliti. Penyusunan instrumen ini didasarkan atas rumusan masalah dan variabel penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel yang akan diangkat dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Responden	Jenis Instrumen	No.Item
Faktor-faktor yang Mempengarhi Prkembangan UKM Boneka Kain	Bahan baku	Jenis bahan baku	Pengusaha Boneka kain	Angket	10-15
		Asal Bahan baku			
		Hambatan mencari bahan baku			
	Modal	Asal modal			16-21
		Jumlah modal			
	Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja			22-25
		Asal tenaga kerja			
	Pemasaran	Penjualan			26-31
		Tujuan			
	Teknologi	Modern			32-33
		Tradisional			
Tingkat Kesejahteraan Pengusaha Boneka Kain	Pendapatan	Jumlah			34-39
		Tanggungan			
		Pekerjaan sampingan			
		Penggunaan			
	Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga	Jumlah			40-41
		Intensitas makan			
		Menu makan			
	Keadaan tempat tinggal	Luas			42-48
		Status			
		Kondisi rumah			
	Fasilitas tempat tinggal	Daya listrik			49-51
		Sumber air			
		Fasilitas			
	Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan	Kondisi kesehatan keluarga			52-55
		Jenis pelayanan			
		Pembelian obat-obatan			
	Kemudahan menyekolahkan anak	Jumlah anak sekolah			56-59
		Pendidikan tertinggi anak			

	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Kepemilikan transportasi			60-63

Sumber: Hasil Analisis, 2015

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari objek yang diteliti dan diharapkan menunjang penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah tekik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati secara langsung dengan cara melihat, mengamati dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga diharapkan mendapat data yang aktual secara langsung tentang keadaan UKM boneka kain di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

b. Angket

Teknik angket ini adalah teknik dengan memberikan lampiran pertanyaan untuk responden guna mendapatkan data dan informasi mengenai objek yang diteliti, sehingga dapat melengkapi data yang tidak bisa didapat dengan cara observasi lapangan.

c. Studi dokumentasi

Studi domumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari sumber informasi yang tertulis, yaitu naskah, laporan atau data-data dari instansi pemerintah serta dokumentasi lainnya yang ada di objek yang diteliti sehingga mendaptkan data yang relevan dengan kepentingan penelitian.

d. Studi kepustakaan

Untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis maka diperlukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahn yang diteliti. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara menbaca dan mengkaji berbagai buku dan litelatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data ini bertujuan untuk mengolah dan mengartikan data yang telah diperoleh peneliti. Data-data yang telah diperoleh tersebut dianalisis dan digeneralisasikan sehingga menghasilkan kesimpulan yang diharapkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah teknik persentasi dan teknik Teknik Pengharkatan (*scoring*).

1. Teknik persentasi

   Teknik persentasi adalah teknik statistik sederhana untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena dilapangan. Teknik analisis persentasi, rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Besaran Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Total Responden

100 % = Bilangan Konstanta

Setelah melakukan perhitungan terhadap data yang telah didapatkan dilapangan untuk mengklasifikasiannya dapat dilihat kriteria penilaian skor pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Skor

NO	Presentase skor	Kriteria
1	100	Seluruhnya
2	75 – 99	Sebagian Besar
3	51 – 74	Lebih dari setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25 – 49	Kurang dari setengahnya

6	1 – 24	Sebagian kecil
7	0	Tidak ada

Sumber : Arikunto (2006:57)

2. Teknik Pengharkatan (*scoring*)

Teknik ini digunakan untuk memberikan nilai pada masing-masing indikator agar dapat menentukan tingkat kesejahteraannya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator tingkat kesejahteraan menurut BPS.

Tabel 3.4 Indikator Keluarga Sejahtera

Badan Pusat Statistik tahun 2005

No.	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan	Tinggi (>Rp.10.000.00)	3
		Sedang (Rp.5.000.00-Rp.10.000.000)	2
		Rendah (<Rp.5.000.000)	1
2	Konsumsi atau pengeluaran rumah	Tinggi (>Rp.5.000.000)	3
		Sedang (Rp.1.000.000-Rp.5.000.000)	2
		Rendah (<Rp.1.000.000)	1
3	Keadaan tempat tinggal	Permanen	3
		Semi permanen	2
		Tidak permanen	1
4	Fasilitas tempat tinggal	Lengkap	3
		Cukup	2
		Kurang	1
5	Kesehatan anggota keluarga	Bagus	3
		Cukup	2
		Kurang	1
6	Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan	Mudah	3
		Cukup	2
		Sulit	1
7	Kemudahan memasukkan anak ke jenjang	Mudah	3
		Cukup	2
		Sulit	1
8	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Mudah	3
		Cukup	2
		Sulit	1

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2005

Kriteria untuk masing-masing klasifikasi sebagai berikut:

Tingkat kesejahteraan tinggi : nilai skor 20-24

Tingkat kesejahteraan sedang : nilai skor 14-19

Tingkat kesejahteraan rendah : nilai skor 8-13

3. Analisis Regresi Ganda

Menurut Sugiyono (2011, hlm 275) analisis regresi digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y'	=	Variabel dependen (nilai yang diprediksikan) (X)
X_1 dan X_2	=	Variabel independen (Y)
a	=	Konstanta (nilai Y' apabila X_1, X_2…..X_n = 0)

Uji hipotesis

Ho : tidak ada hubungan antara UKM boneka kain dengan Tingkat Kesejahteraan pengusaha boneka kain

Ha : ada hubungan antara UKM boneka kain dengan Tingkat Kesejahteraan pengusaha boneka kain